

**ANALISIS SOAL ULANGAN HARIAN SEMESTER GASAL KELAS XII BAHASA
SMA SANTA MARIA SURABAYA TAHUN AJARAN 2018/2019**

Citra Noviasari

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

citranoviasari@mhs.unesa.ac.id

Drs. H. Benny Herawanto S. , M.Psi.

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Bahasa jerman di SMA Santa Maria Surabaya diajarkan sebagai bahasa asing pilihan selain bahasa inggris. Sebagai mata pelajaran peminatan yang wajib dipelajari oleh jurusan bahasa, bahasa jerman dianggap lebih sulit dari bahasa lain oleh peserta didik. Oleh karena itu perlu diketahui seperti apakah keberminatan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa jerman dengan melihat melalui kesesuaian tes ulangan harian semester gasal kelas XII bahasa SMA Santa Maria tahun pelajaran 2018/2019 dengan syarat-syarat tes uraian. Karena melalui kesesuaian soal ulangan harian semester gasal XII Bahasa SMA Santa Maria Surabaya dengan syarat-syarat tes uraian yang berpengaruh terhadap keberminatan dan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran bahasa jerman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun data penelitian ini adalah tes ulangan harian semester gasal kelas XII bahasa dari sekolah tersebut. Hasilnya, secara keseluruhan tes telah sesuai dengan rambu-rambu penulisan tes oleh Hopkins, namun secara teoretik dari aspek materi, konstruksi dan bahasanya terdapat 4 syarat yang tidak terpenuhi dari total 50 syarat.

Kata kunci : analisis, tes, syarat penulisan tes

Abstract

German language at SMA Santa Maria Surabaya is taught as a foreign language of choice besides English. As a specialization subject that must be studied by language majors, German language is considered more difficult than other languages by students. Therefore it is necessary to know what is the interest of students in learning German language by looking at the suitability of odd sum sub-summative tests in class XII in Santa Maria High School in the 2018/2019 academic year with description test requirements. Because through it with the description test conditions that influence the interest and motivation of students to take German language learning. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. The data of this research is the suitability of the sub-semester test class XII language of the school. As a result, the overall test has been in accordance with Hopkins ' test writing signs, but theoretically from the material aspect, construction and language there are 4 unfulfilled conditions of a total of 50 terms.

Keywords: analysis, tests, test writing requirements

PENDAHULUAN

Bahasa Jerman sebagai mata pelajaran peminatan sudah dimulai sejak berlakunya Kurikulum 2013 di sebagian sekolah menengah atas di Indonesia. Berdasar standar kompetensi bahasa Jerman Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) (2004:2), bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Untuk mengetahui tercapainya standar kompetensi tersebut diperlukan beberapa tahapan, salah satunya adalah tes ulangan harian yang dilaksanakan tiap semester.

Tes adalah alat yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data secara tepat dan cepat menurut Amir Daien dalam Suharsimi (2013:26). Muchtar Bukhori (dalam Arikunto, 2013:32) juga berpendapat bahwa tes adalah suatu percobaan untuk mengetahui ada dan tidaknya hasil pelajaran pada murid. Dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat evaluasi untuk mengetahui kemampuan seorang murid dalam menguasai suatu pembelajaran.

Adapun rumusan masalahnya adalah apakah soal ulangan harian semester gasal kelas XII Bahasa SMA Santa Maria Surabaya telah sesuai dengan syarat-syarat tes uraian; Penelitian ini dibatasi pada soal ulangan harian semester gasal kelas XII Bahasa SMA Santa Maria Surabaya tahun pelajaran 2018/2019; Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesesuaian soal ulangan harian tersebut dengan syarat-syarat tes uraian.

METODE

Penelitian tentang analisis soal ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Sumber data dan data penelitian yaitu berupa soal ulangan harian semester gasal dari kelas XII Bahasa di

SMA Santa Maria Surabaya yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 9 Oktober 2018 yang kemudian dideskripsikan lalu disimpulkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar telaah soal. Penggunaan lembar telaah tersebut adalah proses pemerolehan data untuk mengetahui kesesuaian tes dengan syarat-syarat tes uraian. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan kesesuaian soal ulangan harian semester gasal XII Bahasa SMA Santa Maria Surabaya tahun pelajaran 2018/2019 dengan syarat-syarat tes uraian.

HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian soal ulangan harian semester gasal XII Bahasa SMA Santa Maria Surabaya tahun pelajaran 2018/2019 dengan syarat-syarat tes uraian. Berikut adalah struktur tes ulangan harian yang soalnya berjumlah 3 nomor:

- Soal nomor 1 terdiri atas 3 mini dialog yang rumpang.
- Soal nomor 2 terdiri atas 2 *Teilen*. Pada *Teil* 1 terdapat 6 kalimat rumpang. Sementara pada *Teil* 2 terdapat 10 soal berisi kalimat yang strukturnya acak.
- Soal nomor 3 terdiri atas 1 tabel yang berisi 5 subjek, 5 kata verba, 3 artikel *dativ* dan *akkusativ*, 5 objek dan *zu*, serta 5 kolom jawaban.

Berikut adalah hasil telaah soal yang disertai dengan lembar telaahnya:

Analisis nomor 1

Pada nomor 1 berisi 3 mini dialog yang perlu dilengkapi karena ada yang rumpang. Perintah dari soal ini adalah "**1. Was fehlt? Lengkapilah dengan mich, dich, usw!**" Maka dapat diketahui indikator dari soal tersebut yaitu melengkapi kalimat yang rumpang itu dengan *Personal-pronomen*. Karena bentuk soal pada nomor ini adalah melengkapi (*completion*), maka digunakan aspek materi,

konstruksi, dan bahasa dari soal tersebut untuk menganalisis-nya.

Di bawah ini adalah lembar telaahnya:

No	Aspek yang dianalisis	Hasil analisis*)	
a.	Aspek materi	Ya	Tidak
1	butir soal sesuai dengan indikator.	V	
2	batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	V	
3	pernyataan yang digunakan sebagai pedoman kunci jawaban telah terumuskan dengan baik.	V	
4	isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran.	V	
5	isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas.	V	
b.	Aspek konstruksi		
1	butir soal berupa kalimat yang belum lengkap yang hanya perlu diisi dengan kata atau frasa pendek sebagai jawaban.	V	
2	butir soal tidak bergantung pada soal yang sebelumnya.	V	
c.	Aspek bahasa		
1	rumusan kalimat komunikatif	V	
2	kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar disesuaikan dengan jenis bahasanya	V	
3	rumusan kalimat tidak ambigu	V	
4	menggunakan kata yang umum, bukan bahasa serapan yang belum dikenali peserta didik	V	
5	rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung peserta didik	V	

*) Diisi tanda cek (V) jika sesuai dengan aspek yang ditelaah.

Berdasarkan lembar telaah di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1 telah sesuai dengan syarat-syarat penulisan tes. Dilihat dari aspek materi, bahasa dan konstruksinya, soal telah sesuai seluruhnya. Dari 12 syarat yang ada pada tiga aspek tersebut, semuanya telah sesuai.

Analisis nomor 2 Teil 1

Pada nomor 2 Teil 1 berisi enam sub soal yang berupa kalimat rumpang dan indikatornya adalah melengkapi kalimat rumpang dengan *Trennbare Verben*. Dengan alasan, bagian yang harus dijawab oleh peserta didik merupakan

partikel dari *Trennbare Verben* dan perintah dari soal pun demikian: **"2. Was fehlt? Lengkapilah dengan Trennbare Verben!"**. Karena bentuk soal pada nomor ini adalah melengkapi (*completion*), maka digunakan aspek materi, konstruksi, dan bahasa dari soal tersebut untuk menganalisisnya.

Di bawah ini adalah lembar telaahnya:

No	Aspek yang dianalisis	Hasil analisis*)	
a.	Aspek materi	Ya	Tidak
1	butir soal sesuai dengan indikator	V	
2	batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	V	
3	pernyataan yang digunakan sebagai pedoman kunci jawaban telah terumuskan dengan baik	V	
4	isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	V	
5	isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas	V	
b.	Aspek konstruksi		
1	butir soal berupa kalimat yang belum lengkap yang hanya perlu diisi dengan kata atau frasa pendek sebagai jawaban	V	
2	butir soal tidak bergantung pada soal yang sebelumnya	V	
c.	Aspek bahasa		
1	rumusan kalimat komunikatif	V	
2	kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar disesuaikan dengan jenis bahasanya	V	
3	rumusan kalimat tidak ambigu	V	
4	menggunakan kata yang umum, bukan bahasa serapan yang belum dikenali peserta didik	V	
5	rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung peserta didik	V	

*) Diisi tanda cek (V) jika sesuai dengan aspek yang ditelaah.

Berdasarkan lembar telaah di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 2 Teil 1 telah sesuai dengan syarat-syarat penulisan tes. Dilihat dari aspek materi, konstruksi, dan bahasanya soal telah sesuai seluruhnya. Dari 12 syarat yang ada pada tiga aspek tersebut, semuanya telah sesuai.

Analisis nomor 2 Teil 2

Pada nomor 2 *Teil 2* berisi sepuluh soal berupa kalimat dengan *Trennbare Verben* yang strukturnya telah teracak dan indikatornya adalah mere-produksi kalimat dengan *Trennbare Verben* yang strukturnya telah teracak.

Di bawah ini adalah lembar telaahnya:

No	Aspek yang dianalisis	Hasil analisis *)	
a.	Aspek materi	Ya	Tidak
1	butir soal sesuai dengan indikator	V	
2	batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	V	
3	isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	V	
4	isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas	V	
b.	Aspek konstruksi		
1	ada petunjuk jelas untuk mengerjakan soal		V
2	ada pedoman penskoran		V
3	tabel, grafik, diagram kasus atau sejenisnya bermakna	V	
4	butir soal tidak bergantung pada soal yang sebelumnya	V	
c.	Aspek bahasa		
1	rumusan kalimat komunikatif	V	
2	kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar disesuaikan dengan jenis bahasanya	V	
3	rumusan kalimat tidak ambigu	V	
4	menggunakan kata yang umum, bukan bahasa serapan yang belum dikenali peserta didik	V	
5	rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung peserta didik	V	

*) Diisi tanda cek (V) jika sesuai dengan aspek yang ditelaah.

Berdasarkan lembar telaah di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 2 *Teil 2* belum sesuai dengan syarat-syarat penulisan tes. Dilihat dari aspek materi dan bahasanya, soal telah sesuai seluruhnya. Kemudian dalam aspek konstruksinya, tidak ada pedoman penskoran dan petunjuk yang jelas agar peserta didik dapat mengerjakan soal, walaupun begitu soal nomor 2 *Teil 2* ini tidak bergantung dengan soal yang sebelumnya dan data berupa kata-kata acaknya berfungsi sebagai pedoman kunci. Jadi dari 13 syarat

baik dari aspek materi hingga bahasa, 11 di antaranya telah sesuai.

Analisis nomor 3

Pada nomor 3 berisi 1 tabel yang berisi 5 subjek, 5 kata verba, 3 artikel *dativ* dan *akkusativ*, 5 objek dan *zu*, serta 5 kolom jawaban dan indikatornya adalah memproduksi kalimat dengan penggunaan *dativ* dan *akkusativ*. Dengan alasan, pada tabel terdapat *dem*, *der*, dan *den* yang merupakan konjugasi dari *der*, *die*, dan *das* ke dalam bentuk *dativ* dan *akkusativ*.

Di bawah ini adalah lembar telaahnya:

No	Aspek yang dianalisis	Hasil analisis *)	
a.	Aspek materi	Ya	Tidak
1	butir soal sesuai dengan indikator	V	
2	batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	V	
3	isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	V	
4	isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas	V	
b.	Aspek konstruksi		
1	ada petunjuk jelas untuk mengerjakan soal		V
2	ada pedoman penskoran		V
3	tabel, grafik diagram kasus atau sejenisnya bermakna	V	
4	butir soal tidak bergantung pada soal yang sebelumnya	V	
c.	Aspek bahasa		
1	rumusan kalimat komunikatif	V	
2	kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar disesuaikan dengan jenis bahasanya	V	
3	rumusan kalimat tidak ambigu	V	
4	menggunakan kata yang umum, bukan bahasa serapan yang belum dikenali peserta didik	V	
5	rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung peserta didik	V	

*) Diisi tanda cek (V) jika sesuai dengan aspek yang ditelaah.

Berdasarkan lembar telaah di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 3 hampir sesuai dengan syarat-syarat penulisan tes. Dilihat dari aspek materi dan bahasanya, soal telah sesuai seluruhnya. Kemudian dalam

aspek konstruksinya, tidak ada pedoman penskoran dan petunjuk yang jelas agar peserta didik dapat mengerjakan soal, walaupun begitu soal nomor 3 ini tidak bergantung dengan soal yang sebelumnya dan tabelnya berfungsi untuk memisahkan antara subjek, verba, objek, artikel dan *zu*. Jadi dari 13 syarat baik dari aspek materi hingga bahasa, 11 di antaranya telah sesuai.

Analisis keseluruhan

Pada kajian teori telah disebutkan bahwa Hopkins, (1981) via Subali (2014: 1) berpendapat dalam soal uraian terdapat rambu-rambu penulisan butir soal. Oleh karena itu, kita bisa menyimpulkan bahwa secara keseluruhan tes ini telah sesuai dengan rambu-rambu yang telah dinyatakan Hopkins. Alasannya adalah:

- a. pertanyaan dari tiap nomornya sudah cukup spesifik dan jelas
- b. tes ini menyertakan perintah dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia dengan tepat, seperti: "*Was fehlt? Lengkapilah dengan mich, dich, usw!*", "*Was fehlt? Lengkapilah dengan Trennbare Verben!*", "*Bilde mindestens 5 Sätze! Buatlah paling sedikit 5 kalimat menggunakan kata-kata di bawah ini!*"
- c. tidak ada pertanyaan yang diawali dengan: siapa, apa, kapan dan sebagainya
- d. terdapat banyak soal dan jawaban dari soal yang ada tidaklah panjang. Terdapat

13 kalimat rumpang, 10 kalimat acak dan 5 uraian pendek.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa soal ulangan harian semester gasal XII Bahasa SMA Santa Maria Surabaya tahun pelajaran 2018/2019 cukup sesuai dengan syarat-syarat tes uraian dilihat melalui aspek materi, konstruksi dan bahasanya. Sebab dari total 50 syarat dari ketiga aspek tersebut hanya ada 4 di antaranya yang tidak sesuai. Sementara secara keseluruhan tes tersebut telah sesuai dengan rambu-rambu penulisan tes uraian menurut Hopkins.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran: Bahasa Jerman*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Djemari, Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Offset
- Subali, Bambang. 2014. *Analisis Soal Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta (Online: staffnew.uny.ac.id)

**Analyse von Täglicher Übungen für di XII. Sprachklasse
der SMA Santa Maria Studienjahr 2018/2019**

Citra Noviasari

**Studienprogramm S1 Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst
Staatliche Universität von Surabaya
citrانoviasari@mhs.unesa.ac.id**

Drs. H. Benny Herawanto S. , M.Psi.

**Studienprogramm S1 Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst
Staatliche Universität von Surabaya**

AUSZUG

Die deutsche Sprache an der SMA Santa Maria Surabaya wird neben Englisch auch als Fremdsprache der Wahl unterrichtet. Als Fachgebiet, das von Sprachmajors studiert werden muss, wird die deutsche Sprache von den Schülern als schwieriger angesehen als andere Sprachen. Daher ist es notwendig zu wissen, was das Interesse der Schüler am Erlernen der deutschen Sprache ist, indem sie sich die Eignung von ungeraden Summenuntersummatierungstests in der Klasse XII in der Santa Maria High School im Jahr 2018/2019 mit Anforderungen an die Beschreibung der Tests ansehen. Denn durch sie mit der Beschreibung Prüfungsbedingungen, die das Interesse und die Motivation der Schüler beeinflussen, Deutsch zu lernen. Diese Forschung verwendet qualitative Forschungsmethoden mit einem beschreibenden Ansatz. Die Daten dieser Forschung sind die Eignung der Teilssemester-Prüfungsklasse XII Sprache der Schule. Damit entsprach der Gesamttest den Testschreibzeichen von Hopkins, aber theoretisch gibt es aus Materialaspekt, Konstruktion und Sprache 4 unerfüllte Bedingungen von insgesamt 50 Begriffen.

Schlüsselwörter: Analyse, Tests, Prüfschreibbedarf

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

EINFÜHRUNG

Seit der Gültigkeit des Lehrplans 2013 an einigen Gymnasien Indonesiens ist Deutsch als Thema von Interesse gestartet. Basierend auf den Kompetenzstandards von Deutsch für High School (SMA) und Madrasah Aliyah (MA) (2004:2) ist Deutsch ein Thema, das verbale und schriftliche Kommunikationsfähigkeiten entwickelt, um Informationen, Gedanken, Gefühle und die Entwicklung von Wissenschaft zu verstehen und offenzulegen, Technik und Kultur. Um die Erreichung der Kompetenzstandards zu ermitteln, sind mehrere Stufen erforderlich, von denen eine ein Untersummatierungstest ist, der jedes Semester durchgeführt wird.

Der Test ist ein systematisches und objektives Werkzeug, um Daten präzise und schnell zu erhalten, so Amir Daien in Suharsimi (2013:26). Der Muchtar Bukhori (in Arikunto, 2013:32) argumentiert auch, dass der Test ein Versuch sei, das Vorhandensein und Fehlen des Studiums des Studenten zu bestimmen. Daraus lässt sich schließen, dass der Test ein Bewertungsinstrument ist, um die Fähigkeit eines Schülers bei der Beherrschung eines Lernens zu kennen.

Das Problem ist, wenn die Frage der Untersummität der Klassenstufe XII der Gymnasialsprache Santa Maria Surabaya den Anforderungen der Prüfungsbeschreibung entspricht; Diese Forschung beschränkt sich auf die Teilsemester-Klasse XII High School in Santa Maria Surabaya Jahrgangsstudium 2018/2019; Ziel dieser Forschung ist es, die Eignung dieser Subsummities mit den Anforderungen des Beschreibungstests zu beschreiben.

METHODE

Die Untersuchung dieser Analyse verwendet einen qualitativen Ansatz, der beschreibende Daten generiert. Datenquellen und Forschungsdaten sind die Frage des Teilsemester-Handicaps der Klasse an der

Santa Maria Surabaya High School, die am Dienstag, dem 9. Oktober 2018, stattfand und dann abgeschlossen wurde. Die in dieser Studie verwendeten Instrumente sind Studienblätter. Die Verwendung des Testblatts ist eine Prüfung der Eignung des Tests. Der Zweck dieser Forschung ist es, die Eignung des Teilsemesters der Handicap XII High School-Sprache der Santa Maria Surabaya-Jahresstunde 2018/2019 mit den Anforderungen des Beschreibungstests zu beschreiben.

ERGEBNISSE

Ziel dieser Studie ist es herauszufinden, wie die Eignung von täglicher Übungenn Fragen im ungeraden Semester XII Sprache der Santa Maria High School Surabaya im Schuljahr 2018/2019 mit den Beschreibungstestanforderungen ist. Es folgt die Struktur des Summentests, dessen Problem 3 Zahlen sind:

- a. Frage Nummer 1 besteht aus 3 Mini-Dialogen, die gekoppelt sind.
- b. Aufgabe Nummer 2 besteht aus 2 Teilens. In Teil 1 sind 6 Sätze angehängt. Während in Teil 2 10 Fragen mit zufällig strukturierten Sätzen stehen.
- c. Frage Nummer 3 besteht aus 1 Tabelle mit 5 Themen, 5 Verbwörtern, 3 Dativ- und Akkusativartikeln, 5 Objekten und zu sowie 5 Antwortspalten.

Analyse Nummer 1

In Nummer 1 gibt es 3 Mini-Dialoge, die ausgefüllt werden müssen, weil es Leute gibt, die einen Pass haben. Der Befehl für diese Frage lautet **"1. Fehlt es? Vervollständige es mit mich, dich, usw!"**. Dann ist zu sehen, dass der Indikator für das Problem darin besteht, den verknüpften Satz mit Personapronomen zu vervollständigen. Da es sich bei dem Fragenformular in dieser Nummer um das Ausfüllen handelt, werden Material-, Konstruktions- und Sprachaspekte des Problems verwendet, um es zu analysieren.

Nr	Analysierte Aspekte	Analyseergebnisse *)	
		Ja	Nein
a.	Wesentliche Aspekte		
1	Artikel gemäß Indikator	V	
2	Grenzen von Fragen und erwarteten Antworten sind klar	V	
3	Füllen Sie das Material gemäß den Messzielen	V	
4	Sie das gewünschte Material entsprechend der Stufe, der Schulart und der Klassenstufe	V	
b.	Konstruktionsaspekt		
1	Eintrag in Form eines unvollständigen Satzes, der als Antwort nur mit kurzen Wörtern oder Phrasen gefüllt werden muss.	V	
2	Punkte hängen nicht von der vorherigen Frage ab	V	
c.	Sprachliche Aspekte		
1	Formulierung kommunikativer Sätze	V	
2	Sätze verwenden eine gute und korrekte Sprache entsprechend der Art der Sprache	V	
3	Formeln für Sätze, die nicht mehrdeutig	V	
4	verwendet ein allgemeines Wort, keine Aufnahmesprache, die Schüler nicht erkannt haben	V	
5	Formulierung der Frage enthält keine Wörter, die Schüler beleidigen können	V	

*) Füllen Sie das Häkchen (V) aus, wenn es den untersuchten Aspekten entspricht.

Auf der Grundlage des obigen Bewertungsbogens kann der Schluss gezogen werden, dass die Frage Nr. 1 den Anforderungen für das Schreiben des Tests entspricht. Nach den materiellen Aspekten, der Sprache und der Konstruktion zu urteilen, stimmt das Problem völlig überein. Von den 12 Bedingungen, die in diesen drei Aspekten existieren, ist alles angemessen.

Analyse Nummer 2 Teil 1

In Nummer 2 enthält Teil 1 sechs Unterfragen in Form von Lücken-Sätzen und der Indikator ist, die Sätze mit Trennbare Verben zu vervollständigen. Der Teil, der von den Schülern beantwortet werden muss, ist das

Teilchen von Trennbare Verben, und der Befehl der Frage lautet daher: "2. Fehlt es? Vervollständigen Sie es mit Trennbare Verben!" Die Material-, Konstruktions- und Sprachaspekte des Problems werden zur Analyse herangezogen.

Nr	Analysierte Aspekte	Analyseergebnisse *)	
		Ja	Nein
a.	Wesentliche Aspekte		
1	Artikel gemäß Indikator	V	
2	Grenzen von Fragen und erwarteten Antworten sind klar	V	
3	Füllen Sie das Material gemäß den Messzielen	V	
4	Sie das gewünschte Material entsprechend der Stufe, der Schulart und der Klassenstufe	V	
b.	Konstruktionsaspekt		
1	Eintrag in Form eines unvollständigen Satzes, der als Antwort nur mit kurzen Wörtern oder Phrasen gefüllt werden muss.	V	
2	Punkte hängen nicht von der vorherigen Frage ab	V	
c.	Sprachliche Aspekte		
1	Formulierung kommunikativer Sätze	V	
2	Sätze verwenden eine gute und korrekte Sprache entsprechend der Art der Sprache	V	
3	Formeln für Sätze, die nicht mehrdeutig	V	
4	verwendet ein allgemeines Wort, keine Aufnahmesprache, die Schüler nicht erkannt haben	V	
5	Formulierung der Frage enthält keine Wörter, die Schüler beleidigen können	V	

*) Füllen Sie das Häkchen (V) aus, wenn es den untersuchten Aspekten entspricht

Anhand des obigen Bewertungsbogens kann der Schluss gezogen werden, dass die Frage Nummer 2 Teil 1 den Anforderungen für das Schreiben des Tests entspricht. Nach den materiellen Aspekten, der Konstruktion und der Sprache zu urteilen, stimmt das Problem völlig überein. Von den 12 Bedingungen, die in diesen drei Aspekten existieren, ist alles angemessen.

Analyse Nummer 2 Teil 2

Die Nummer 2 Teil 2 enthält zehn Sätze in Form von Sätzen mit Trennbare. Die Verben, deren Struktur verschlüsselt wurde.

Nr	Analysierte Aspekte	Analyseergebnisse *)	
		Ja	Nein
a.	Wesentliche Aspekte		
1	Artikel gemäß Indikator	V	
2	Grenzen von Fragen und erwarteten Antworten sind klar	V	
3	Füllen Sie das Material gemäß den Messzielen	V	
4	Sie das gewünschte Material entsprechend der Stufe, der Schulart und der Klassenstufe	V	
b.	Konstruktionsaspekt		
1	gibt es klare Anweisungen für die Arbeit an Frage		V
2	gibt es eine Bewertungshilfe		V
3	Tabellen, Falldiagramme oder ähnliche Typen	V	
4	Punkte hängen nicht von der vorherigen Frage ab	V	
c.	Sprachliche Aspekte		
1	Formulierung kommunikativer Sätze	V	
2	Sätze verwenden eine gute und korrekte Sprache entsprechend der Art der Sprache	V	
3	Formeln für Sätze, die nicht mehrdeutig	V	
4	verwendet ein allgemeines Wort, keine Aufnahmesprache, die Schüler nicht erkannt haben	V	
5	Formulierung der Frage enthält keine Wörter, die Schüler beleidigen können	V	

*) Füllen Sie das Häkchen (V) aus, wenn es den untersuchten Aspekten entspricht.

Bewertungsrichtlinien und klare Anweisungen, damit die Schüler an dem Problem arbeiten können, obwohl die Frage Nummer 2 Teil 2 nicht von der vorherigen Frage abhängt und die Daten in Form von zufälligen Wörtern als Eine wichtige Richtlinie. Von den 13 Bedingungen, sowohl vom materiellen Aspekt als auch von der Sprache, sind 11 angemessen.

Analyse Nummer 3

In Nummer 3 enthält 1 Tabelle 5 Themen, 5 Verbwörter, 3 Dativ- und Akkusativartikel, 5 Objekte und zu sowie 5 Antwortspalten und der Indikator erzeugt Sätze mit Dativ- und Akkusativgebrauch. Aus Gründen gibt es in Tabellen Dem, Der und Den, die Konjugationen von Der, Die und Das in Dativ- und Akkusativformen sind.

Unten ist das Bewertungsblatt:

Nr	Analysierte Aspekte	Analyseergebnisse *)	
		Ja	Nein
a.	Wesentliche Aspekte		
1	Artikel gemäß Indikator	V	
2	Grenzen von Fragen und erwarteten Antworten sind klar	V	
3	Füllen Sie das Material gemäß den Messzielen	V	
4	Sie das gewünschte Material entsprechend der Stufe, der Schulart und der Klassenstufe	V	
b.	Konstruktionsaspekt		
1	gibt es klare Anweisungen für die Arbeit an Frage		V
2	gibt es eine Bewertungshilfe		V
3	Tabellen, Falldiagramme oder ähnliche Typen	V	
4	Punkte hängen nicht von der vorherigen Frage ab	V	
c.	Sprachliche Aspekte		
1	Formulierung kommunikativer Sätze	V	
2	Sätze verwenden eine gute und korrekte Sprache entsprechend der Art der Sprache	V	
3	Formeln für Sätze, die nicht mehrdeutig	V	
4	verwendet ein allgemeines Wort, keine Aufnahmesprache, die Schüler nicht erkannt haben	V	
5	Formulierung der Frage enthält keine Wörter, die Schüler beleidigen können	V	

*) Füllen Sie das Häkchen (V) aus, wenn es den untersuchten Aspekten entspricht.

Auf der Grundlage des obigen Bewertungsbogens kann der Schluss gezogen werden, dass die Frage Nr. 3 fast den Anforderungen für das Schreiben des Tests entspricht. Nach materiellen und sprachlichen Aspekten zu urteilen, ist das Problem

vollständig. In konstruktiver Hinsicht gibt es dann keine Bewertungsrichtlinien und klare Anweisungen, damit die Schüler an dem Problem arbeiten können, obwohl das Problem Nr. 3 nicht vom vorherigen Problem abhängt und die Tabelle Fächer, Verben, Objekte, Artikel und Aufgaben trennt zu. Von den 13 Bedingungen, sowohl vom materiellen Aspekt als auch von der Sprache, sind 11 angemessen.

Gesamtanalyse

In der theoretischen Studie wurde erwähnt, dass Hopkins (1981) über Subali (2014: 1) argumentiert, dass es in den Beschreibungsfragen Zeichen zum Schreiben von Gegenständen gibt. Wir können daher den Schluss ziehen, dass dieser Test insgesamt mit den von Hopkins angegebenen Zeichen übereinstimmt. Der Grund ist:

- a. Die Fragen aus jeder Nummer sind sehr spezifisch und klar
- b. dieser test enthält korrekterweise befehle in deutsch und indonesisch wie: "war es gut? vervollständige es mit mich, dich, usw!", "fehlte es? vervollständige es mit trennbare verben!", "bilde mindestens 5 sätze! make at mindestens 5 Sätze mit den unten stehenden Wörtern! "
- c. Es gibt keine Fragen, die anfangen mit: wer, was, wann und so weiter
- d. Es gibt viele Fragen und die Antworten auf die Fragen sind nicht lang. Es gibt 13 überlappende Sätze, 10 Zufallssätze und 5 Kurzbeschreibungen.

SCHLUSS

Die Ergebnisse der in Kapitel IV durchgeführten Untersuchungen lassen den Schluss zu, dass die täglicher Übungenn Fragen des XII. Fachsemesters der Santa Maria High School Surabaya im Studienjahr 2018/2019 den Anforderungen an die Beschreibungstests in Bezug auf Materialaspekte, Konstruktion und Leistung durchaus entsprechen Sprache. Aufgrund von insgesamt 50 Anforderungen aus den drei

Aspekten gibt es nur 4, die nicht zutreffend sind. Insgesamt entsprach der Test den Richtlinien für das Schreiben des Tests nach Hopkins.

BIBLIOGRAPHIE

Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.

Depdiknas. 2003. Standar Kompetensi Mata Pelajaran: Bahasa Jerman. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Djemari, Mardapi. 2008. Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes. Yogyakarta : Mitra Cendikia Offset

Subali, Bambang. 2014. Analisis Soal Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta (Online: staffnew.uny.ac.id)